

ABSTRAK

Radikal bebas merupakan suatu molekul yang memiliki elektron tidak berpasangan dalam orbital terluarnya sehingga sangat reaktif. Antioksidan atau senyawa penangkap radikal bebas merupakan zat yang dapat menetralkan radikal bebas, atau suatu bahan yang berfungsi mencegah sistem biologi tubuh dari efek yang merugikan yang timbul dari proses ataupun reaksi yang menyebabkan oksidasi yang berlebihan. Daun salam telah digunakan masyarakat Indonesia sebagai bahan tambahan makanan dan juga untuk pengobatan tradisional, daun salam juga diketahui memiliki aktivitas antioksidan dan efek farmakologis seperti antidiabetes dan antikanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan, total fenol dan total flavonoid dari ekstrak etanol daun salam. Penelitian ini menggunakan Teknik kolorimetrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol salam memiliki aktivitas antioksidan dengan metode DPPH 12,65 ppm dan ABTS 48,98 ppm. Total flavonoid ekstrak etanol daun salam yaitu yaitu 15,666 QE/g ekstrak dan total fenol ekstrak etanol daun salam yaitu 206 GAE/g ekstrak. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun salam memiliki kategori antioksidan yang sangat kuat dengan nilai IC₅₀ dibawah 50 ppm.

Kata kunci: DPPH, ABTS, Flavonoid, Fenol, Daun Salam.

ABSTRACT

Free radicals are molecules that have unpaired electrons in their outer orbitals, so they are very reactive. Antioxidants or free radical scavenger compounds are substances that can neutralize free radicals or a substance that functions to prevent the body's biological system from detrimental effects arising from processes or reactions that cause excessive oxidation. Bay leaves have been used by the Indonesian people as a food additive and also for traditional medicine, bay leaves are also known to have antioxidant activity and pharmacological effects such as antidiabetic and anticancer. This study aims to determine the antioxidant activity, total phenols, and total flavonoids from the ethanol extract of bay leaves. This study uses a colorimetric technique. The results showed that the ethanol extract of salam had an antioxidant activity with the DPPH 12.65 ppm and 48.98 ppm ABTS methods. The total flavonoids of the bay leaf ethanol extract were 15.666 QE / g extract and the total phenol of the bay leaf ethanol extract was 206 GAE / g extract. It can be concluded that the bay leaf ethanol extract has a very strong antioxidant category with an IC value of below 50 ppm.

Keywords: DPPH, ABTS, Flavonoids, Phenols, Bay Leaves.